

# EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS

(Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI)

Harapan Plumpang - Tuban)

**ANIS YULIATI**

Drs. Muhammad Saifi, M.Si  
Nila Firdausi Nuzula, S.Sos, M.Si, Ph.D

Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
E-mail : anisyuliati14@yahoo.com

## **ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas KPRI Harapan Plumpang – Tuban, beserta pelaksanaan pengendalian internnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder, dengan melihat dokumen dan informasi hasil wawancara dengan karyawan, untuk mendapatkan data yang diinginkan. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi (pengamatan). Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa: sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KPRI Harapan Plumpang – Tuban sudah baik namun masih terdapat kelemahan diantaranya adanya perangkapan tugas pada kasir sebagai fungsi kas dan fungsi akuntansi, dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi pengeluaran kas belum bernomor urut tercetak dan manajer tidak dilibatkan dalam pemberian otorisasi, serta tidak adanya perputaran jabatan karyawan untuk menghindari adanya kerjasama untuk berbuat kecurangan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan agar KPRI Harapan Plumpang – Tuban (1) menambahkan karyawan pada fungsi akuntansi (2) dokumen yang digunakan harus bernomor urut tercetak sehingga apabila terjadi kesalahan pencatatan atau formulir hilang dapat dikontrol secara cepat (3) Perlu diadakan perputaran jabatan karyawan agar tidak timbul kerjasama untuk berbuat kecurangan.*

**Kata kunci : Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas**

## **Abstract**

*Research is aimed to understand the application of the accounting system of cash revenue and expense at KPRI Harapan Plumpang Tuban and it is implementation of internal control. Type of research is descriptive with qualitative approach. Data source includes primary and secondary. Documentation and interview with employees are conducted to obtain the expected information and data. Therefore, data collection technique includes interview, documentation and observation. Result of research indicates that the accounting system of cash revenue and expense at KPRI Harapan Plumpang Tuban is already good but there are weaknesses such as there is overlapped task in the cashier between cash function and accounting function, and the documents used for accounting system of cash expense are not printed in ordered number, absence of rotation of office employees to avoid any cooperation for cheating. By considering this result, it may be suggested that KPRI Harapan Plumpang Tuban shall (1) increase the number of staff for accounting function, (2) the documents must be printed in ordered number such that registration error or missing blank can be easily traced or quickly controlled, and (3) the organization requires to have job rotation to avoid cheating.*

**Keyword : The Accounting System of Cash Revenue and Expense**

## **1. PENDAHULUAN**

Pengelolaan suatu sistem sangat diperlukan dalam menjalankan usahanya. Keberadaan sistem ini dapat digunakan untuk

membantu mengatur atau manajemen tugas dan fungsi-fungsi yang terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang sesuai dengan aktivitas perusahaan yang

dijalankan, serta memudahkan manajemen dalam melakukan pengawasan. Pengawasan yang ketat terhadap kas, dilakukan karena sifatnya yang mudah dipindah tangankan dan tidak mempunyai bukti kepemilikan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Harapan Plumpang – Tuban merupakan koperasi yang beranggotakan badan hukum berbentuk koperasi, dimana anggota dari koperasi tersebut adalah Pegawai Negeri. Dalam menjalankan aktivitasnya, KP-RI Harapan memiliki beberapa unit usaha. Usaha-usaha tersebut antara lain unit usaha simpan pinjam, unit usaha pertokoan, unit jasa sewa, dan pembayaran rekening listrik.

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas memanglah sangat penting bagi perusahaan. KP-RI Harapan memiliki sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang cukup baik, namun ada beberapa hal yang kurang sesuai dengan ketentuan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas ini sebenarnya merupakan hal yang membahas atau mengenai fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, unsur pengendalian intern, dan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan tersebut.

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KPRI Harapan Plumpang masih terdapat kekurangan yaitu perangkapan fungsi pada bagian kasir yang bertindak sebagai penerima kas dan bagian akuntansi. Adanya perangkapan tugas ini tidak memungkinkan bagian lain untuk melakukan pengecekan dan pencocokan fisik secara periodik dengan catatannya pada penerimaan dan pengeluaran kas. Belum adanya perputaran jabatan karyawan untuk menghindari adanya kerjasama untuk berbuat kecurangan. Selain itu, pada praktik yang sehat seharusnya jumlah kas yang diterima seluruhnya disetorkan ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya, akan tetapi pada KP-RI Harapan Plumpang – Tuban tidak melibatkan bank dalam penyimpanan kas koperasi. Penyimpanan kas hanya dilakukan dalam brankas koperasi. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya pencurian kas. Perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang melibatkan pengurus koperasi serta bagian pengawas dan penasehat

koperasi, sehingga diharapkan dapat meminimalkan adanya resiko penyalahgunaan terhadap kas

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi mempunyai peran yang sangat penting di dalam perusahaan. Sistem akuntansi direncanakan untuk menghasilkan informasi yang berhubungan dengan data keuangan agar berguna bagi berbagai pihak, baik pihak intern maupun ekstern perusahaan. Menurut Mulyadi (2010:3) “sistem akuntansi adalah pengorganisasian yang terdiri dari mencatat, mengkoordinir formulir yang digunakan dalam pelaporan keuangan.

Sistem akuntansi adalah sebuah sistem yang mengolah data dan transaksi yang menghasilkan informasi serta dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan bagi manajemen maupun pihak luar dalam mengelola perusahaan.

### 2.2 Langkah-Langkah Penyusunan Sistem Akuntansi

Baridwan (2009:9-11) mengungkapkan langkah-langkah dalam penyusunan sistem akuntansi (disebut juga *system life cycle*) terdiri dari: Analisa sistem yang ada, Merencanakan sistem akuntansi (*system design*), Penerapan sistem akuntansi

### 2.3 Kas

Kas menjadi suatu kebutuhan pokok bagi organisasi perusahaan, hampir semua transaksi perusahaan melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas. Setiap perusahaan harus menyimpan kas yang cukup yang dapat digunakan untuk menunjang kelangsungan usahanya. Tanpa adanya kas dalam perusahaan kegiatan produksi akan terhenti.

Mardiasmo (2012:1) menyatakan bahwa kas merupakan suatu penyimpanan uang di bank yang dapat diambil”. Menurut Martono dan Harjito (2008:116) “kas merupakan bagian dari aktiva yang paling sering digunakan”. Berdasarkan pendapat para ahli, maka disimpulkan bahwa kas adalah segala sesuatu yang berbentuk uang atau bukan uang yang tersedia dan dapat digunakan sebagai alat

pembayaran, dan merupakan aktiva yang paling mudah dipindah tangankan.

## 2.4 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Soemarso S.R (2004:172) mengemukakan bahwa: “penerimaan kas adalah perjanjian penjualan dari hasil produksi yang menimbulkan adanya piutang. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Penerimaan kas adalah bertambahnya jumlah saldo kas perusahaan yang berasal dari penjualan tunai dan piutang serta transaksi lain yang menyebabkan jumlah kas bertambah.

## 2.5 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas tersusun melalui prosedur-prosedur kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga jaringan prosedur perlu disusun untuk mempermudah dalam mengontrolnya. Jaringan prosedur yang membentuk sistem pengeluaran kas menurut Mulyadi (2010:514) adalah sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yang tidak memerlukan permintaan cek.
2. Sistem akuntansi pengeluaran kas yang memerlukan permintaan cek, yang terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:

## 2.6 Koperasi

Koperasi mempunyai peran penting bagi aktivitas perekonomian yaitu sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat. “Koperasi adalah kumpulan dari beberapa orang dalam suatu organisasi yang bergerak dalam ekonomi yang melibatkan rakyat banyak (UU No.25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1). Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota.

Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, maka masing-masing anggota koperasi mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mengembangkan serta mengawasi usaha koperasi. Sebagai konsekuensi atas peran atau partisipasi anggota dalam mengembangkan usaha koperasi, maka resiko

dan keuntungan usaha koperasi ditanggung bersama dan dibagi secara adil.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Jenis Penelitian

Menurut Moh Nazir (2003:54) “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggunakan suatu kejadian dimana terdapat gambaran, kenyataan atau suatu kejadian yang akan diteliti”. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang menghasilkan kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan, sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena didalamnya tidak memerlukan perumusan hipotesis, hanya berusaha menganalisa sampai taraf deskriptif yaitu untuk melakukan analisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

### 3.2 Fokus Penelitian

1. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang terdiri dari: fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, serta jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Unsur-unsur pengendalian intern yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas antara lain: struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

### 3.3 Analisis Data

Melakukan analisis terhadap sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, yang terdiri dari: Fungsi yang terkait, Dokumen yang digunakan, Catatan akuntansi yang digunakan serta Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Penyajian Data

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di salah satu kegiatan yang ada di KP-RI Harapan pada unit simpan pinjam

### **1. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Unit Simpan Pinjam**

#### **a. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Unit Simpan Pinjam**

Sumber penerimaan kas dari unit simpan pinjam berasal dari setoran pinjaman anggota dan masyarakat. Sistem dan prosedur sistem akuntansi penerimaan kas pada unit simpan pinjam adalah sebagai berikut :

- 1) **Fungsi yang Terkait** yaitu Kasir Simpanan dan Bendahara II.
- 2) **Dokumen yang Digunakan** yaitu Bukti Kredit, Bukti Penerimaan kas dan Buku Angsuran Piutang.
- 3) **Catatan Akuntansi yang Digunakan** yaitu Jurnal penerimaan kas dan Buku Pembantu
- 4) **Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Unit Simpan Pinjam**

Prosedur sistem akuntansi penerimaan kas dari setoran pinjaman anggota pada unit simpan pinjam pada KPRI Harapan adalah sebagai berikut :

- a) Nasabah melakukan pembayaran
- b) Kasir menerima bukti kredit
- c) Kasir menerima pembayaran
- d) Kasir membuat bukti pembayaran sebanyak 2 lembar
- e) Selanjutnya kasir juga mengisi pada buku angsuran piutang
- f) Bukti pembayaran lembar ke 2 dan buku angsuran piutang diserahkan kepada bendahara II
- g) Apabila jumlah uang telah sesuai maka bendahara memberikan paraf,
- h) Bukti pembayaran kredit
- i) Bukti penerimaan kas

#### **b. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Unit Simpan Pinjam**

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada unit simpan pinjam KP-RI. Harapan digunakan untuk pemberian kredit pada unit simpan pinjam.

- 1) **Fungsi yang Terkait** yaitu Nasabah, melakukan permintaan kredit kepada unit usaha simpan pinjam KP-RI Harapan, Kasir Pinjaman, Kasir selaku pemegang kas bertugas untuk menyetujui dan mengeluarkan uang serta Manajer ,

berfungsi untuk memeriksa dan memberikan otorisasi terkait permintaan kredit.

- 2) **Dokumen yang Digunakan** yaitu Surat Permohonan Pinjaman, diisi oleh nasabah dan diotorisasi oleh manajer, berdasarkan jumlah pinjaman yang disetujui serta Bukti Pengeluaran Kas, digunakan sebagai bukti bahwa kasir telah melakukan pengeluaran kas.
- 3) **Catatan Akuntansi yang Digunakan** yaitu Jurnal Pengeluaran Kas, digunakan untuk mencatat transaksi yang mengakibatkan jumlah saldo kas berkurang, dan Buku Pembantu, ditulis oleh bagian kasir unit simpan pinjam.
- 4) **Prosedur Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Pemberian kredit Unit Simpan Pinjam**

Prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas pada pemberian kredit unit simpan pinjam KPRI Harapan adalah sebagai berikut:

- a) Nasabah datang ke koperasi menuju kasir simpan pinjam.
- b) Kasir pinjaman memberikan surat permohonan pinjaman untuk diisi nasabah.
- c) Nasabah menerima dan mengisi surat permohonan pinjaman.
- d) Setelah diisi, surat permohonan pinjaman diserahkan kepada kasir pinjaman untuk diperiksa, kemudian diserahkan kepada manajer.
- e) Manajer memberikan keputusan apabila diterima, manajer memberikan persetujuan kemudian ditandatangani.
- f) Surat permohonan yang telah ditandatangani diserahkan kembali kepada kasir,
- g) Setelah itu, kasir mencatat pada buku pembantu dan jurnal pengeluaran kas

### **2. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Unit Pertokoan**

#### **a. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Unit Pertokoan**

Sistem akuntansi penerimaan kas unit pertokoan pada KP-RI Harapan dilakukan secara tunai. Prosedur sistem akuntansi penerimaan kas dari unit pertokoan adalah sebagai berikut :

- 1) **Fungsi yang Terkait** yaitu Fungsi Penjualan, Kasir Toko dan Bendahara II.
- 2) **Dokumen yang Digunakan** yaitu Pita Register Kas dan Bukti Penerimaan Kas.

3) **Catatan Akuntansi yang Digunakan** yaitu Laporan Penjualan Tunai, Jurnal Penerimaan Kas dan Buku Pembantu.

4) **Prosedur Sistem AKuntansi Penerimaan Kas pada Unit Pertokoan**

Prosedur sistem akuntansi penerimaan kas pada unit pertokoan KPRI Harapan adalah sebagai berikut :

- a) Konsumen datang ke toko, memilih barang dan melakukan order Pembelian.
- b) Kasir menerima order pembelian dari konsumen
- c) Kasir menginput data barang dengan cara melakukan *scan barcode* barang selanjutnya komputer secara otomatis akan menampilkan informasi pada faktur penjualan tunai meliputi informasi jenis barang, kuantitas, harga satuan dan total harga.
- d) Kasir menerima uang pembayaran dari penjualan secara tunai
- e) Kasir mengoperasikan mesin register kas dengan mencetak pita register kas rangkap 2:  
Lembar I : diserahkan pada pembeli  
Lembar II : diserahkan pada bendahara II
- f) Kasir menyerahkan barang beserta pita register kas lembar ke 1 kepada pembeli.
- g) Kasir mencatat penjualan selama satu hari kedalam buku pembantu
- h) Selanjutnya pita register kas lembar ke 2 dan buku pembantu diserahkan kepada bendahara
- i) Bendahara memeriksa kemudian mencatat setoran pada bukti kas masuk sebanyak rangkap 2 :  
Lembar I : diserahkan pada kasir  
Lembar II : disimpan sebagai arsip diurutkan berdasarkan tanggal
- j) Pita register kas lembar 2 dan bukti penerimaan kas lembar ke 2 disimpan sebagai arsip diurutkan berdasarkan tanggal
- k) Bukti penerimaan kas lembar I diserahkan pada kasir kemudian kasir mencatat transaksi tersebut pada jurnal penerimaan kas

b. **Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Unit Pertokoan**

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada unit pertokoan KPRI Harapan digunakan untuk pembelian barang dagangan pada unit pertokoan.

1) **Fungsi yang Terkait** yaitu Bagian Pengadaan Barang, Kasir dan Manajer.

2) **Dokumen yang Digunakan** yaitu Surat Permintaan Pembelian Barang dan Bukti Pengeluaran Kas.

3) **Catatan Akuntansi yang Digunakan** yaitu Jurnal Pengeluaran Kas dan Buku Pembantu

4) **Prosedur Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Unit Pertokoan**

Prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas pada pembelian barang dagangan adalah sebagai berikut:

- a) Bagian pengadaan barang membuat surat permintaan pembelian barang kemudian diserahkan kepada kasir.
- b) Kasir menerima surat permintaan pembelian barang kemudian diserahkan kepada manajer
- c) Manajer memeriksa surat permintaan pembelian dan memberikan otorisasi
- d) Surat permintaan pembelian yang telah diotorisasi diserahkan kepada kasir
- e) Kemudian kasir membuat bukti pengeluaran kas sebanyak 2 lembar yaitu:  
Lembar I : diserahkan kepada bagian pengadaan barang beserta uang  
Lembar II : disimpan sebagai arsip diurutkan berdasarkan tanggal.
- f) Selanjutnya kasir mencatat pada buku pembantu dan jurnal pengeluaran kas

3. **Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Unit Jasa Sewa**

a. **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Unit Jasa Sewa**

Sistem akuntansi penerimaan kas pada unit jasa sewa berasal dari persewaan alat resepsi dan mobil travel. Sistem dan prosedur sistem akuntansi penerimaan kas pada unit jasa sewa adalah sebagai berikut:

1) **Fungsi yang Terkait** yaitu Kasir dan Bendahara II.

2) **Dokumen yang Digunakan** yaitu Bukti Pembayaran Jasa Sewa dan Bukti Penerimaan Kas.

3) **Catatan AKuntansi yang Digunakan** yaitu Jurnal Penerimaan Kas dan Buku Pembantu.

4) **Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Unit Jasa Sewa**

Prosedur unit jasa sewa pada KPRI Harapan adalah sebagai berikut :

- a) Pelanggan datang ke koperasi untuk melakukan permohonan penyewaan alat

resepsi atau travel yang diajukan kepada kasir unit jasa sewa

- b) Pelanggan mengisi formulir permohonan sewa dengan pengisian data yang lengkap dan jelas
- c) Pelanggan membayar sejumlah uang sewa yang telah ditetapkan
- d) Kasir membuat bukti pembayaran sewa sebanyak 2 lembar :  
Lembar I : diserahkan kepada pelanggan  
Lembar II : diserahkan kepada bendahara II
- e) Selanjutnya kasir mencatat pada buku pembantu
- f) Bukti pembayaran sewa lembar ke 2 dan buku pembantu diserahkan kepada bendahara II
- g) Bendahara membuat bukti penerimaan kas sebanyak 2 lembar :  
Lembar I : diserahkan kepada kasir  
Lembar II : disimpan sebagai arsip diurutkan berdasarkan tanggal
- h) Bukti penerimaan kas lembar 1 diserahkan kepada kasir untuk dicatat pada jurnal penerimaan kas

#### **b. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Unit Jasa Sewa**

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada unit jasa sewa KPRI Harapan digunakan untuk biaya perawatan alat resepsi dan travel.

- 1) **Fungsi yang Terkait** yaitu Bagian yang Memerlukan Pengeluaran Kas, Kasir dan Manajer.
- 2) **Dokumen yang Digunakan** yaitu Bukti Permintaan Kas dan Bukti Pengeluaran Kas.
- 3) **Catatan Akuntansi yang Digunakan** yaitu Buku Pembantu dan Jurnal Pengeluaran Kas
- 4) **Prosedur Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Unit Jasa Sewa**

Prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas pada unit jasa sewa untuk biaya perawatan alat resepsi dan travel adalah sebagai berikut :

- a) Bagian yang memerlukan pengeluaran kas yaitu supir travel atau bagian peralatan alat resepsi membuat permintaan kas diserahkan kepada kasir
- b) Kasir menerima permintaan kas, dan memeriksa pemeriksaan kas, kemudian diserahkan kepada manajer
- c) Manajer memeriksa dan memberikan otorisasi, permintaan kas yang telah diotorisasi diserahkan kepada kasir

d) Kemudian kasir membuat bukti pengeluaran kas

- e) Bukti pengeluaran kas dibuat rangkap 2 :  
Lembar I : diserahkan bagian yang memerlukan pengeluaran kas beserta uang  
Lembar II : disimpan sebagai arsip diurutkan berdasarkan tanggal
- f) Selanjutnya kasir mencatat pada buku pembantu dan jurnal pengeluaran kas.

#### **4. Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Unit Pembayaran Rekening Listrik**

##### **a. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Unit Pembayaran Rekening Listrik**

- 1) **Fungsi yang Terkait** yaitu Pelanggan, Kasir dan Bendahara II.
- 2) **Dokumen yang Digunakan** yaitu Bukti Pembayaran dan Bukti Penerimaan Kas.
- 3) **Catatan Akuntansi yang Digunakan** yaitu Jurnal Penerimaan Kas dan Buku Pembantu.
- 4) **Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Unit Pembayaran Rekening Listrik**

Prosedur sistem akuntansi penerimaan kas pada unit pembayaran rekening listrik adalah sebagai berikut :

- a) Konsumen datang ke kasir pembayaran rekening listrik dengan menyerahkan nomor rekening listrik.
- b) Kasir menginput kode atau nomer pelanggan tersebut kedalam komputer selanjutnya komputer secara otomatis akan menampilkan informasi pada faktur yaitu jumlah tagihan yang harus dibayar.
- c) Kasir menerima uang pembayaran dari pelanggan secara tunai
- d) Kasir membuat bukti pembayaran rangkap 2:  
Lembar I : diserahkan kepada pelanggan  
Lembar II : diserahkan kepada bendahara II
- e) Kasir mencatat pada buku pembantu
- f) Bukti pembayaran lembar 2 dan buku pembantu diserahkan kepada bendahara kemudian diperiksa, apabila telah sesuai bendahara membuat bukti kas masuk sebanyak 2 lembar:  
Lembar I : diserahkan kepada kasir  
Lembar II : disimpan sebagai arsip
- g) Bukti pembayaran lembar 2 dan bukti penerimaan kas lembar 2 disimpan

sebagai arsip diurutkan berdasarkan tanggal

- h) Selanjutnya bukti penerimaan kas lembar I diserahkan kepada kasir untuk dicatat pada jurnal penerimaan kas.

#### **b. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Unit Pembayaran Rekening Listrik**

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada unit pembayaran rekening listrik digunakan untuk menyetor uang hasil pembayaran rekening listrik pelanggan kepada PLN.

- 1) **Fungsi yang Terkait** yaitu Kasir dan Manajer.
- 2) **Dokumen yang Digunakan** yaitu Bukti Pengeluaran Kas.
- 3) **Catatan Akuntansi yang Digunakan** yaitu Buku Pembantu dan Jurnal Pengeluaran Kas.
- 4) **Prosedur Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Unit Pembayaran Rekening Listrik**

Prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas pada unit pembayaran rekening listrik hanya dilakukan oleh bagian kasir saja, hal ini karena aktivitas pembayaran rekening listrik sederhana sehingga tidak memerlukan bagian lain selain kasir. Prosedur sistem akuntansi pengeluaran kas pada unit pembayaran rekening listrik adalah kasir membuat bukti pengeluaran kas, kemudian diserahkan kepada manajer untuk diperiksa dan diotorisasi. Selanjutnya bukti pengeluaran kas yang telah diotorisasi diserahkan kembali kepada kasir, kemudian kasir membuat bukti pengeluaran kas sebanyak 2 lembar serta mencatat pada buku pembantu.

### **4.2 Analisis Sistem Pengendalian Intern**

#### **a. Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

##### **1) Struktur Organisasi**

Sistem pengendalian intern yang diterapkan KP-RI Harapan terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas adalah sebagai berikut : Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas, Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi, dan Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi

- 2) **Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan** yaitu Pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam catatan akuntansi telah berdasarkan atas dokumen sumber yaitu formulir Bukti Penerimaan Kas yang dilampiri dengan dokumen pendukung yaitu pita register kas. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan cap “Lunas” pada faktur penjualan tunai. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi seharusnya didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap, serta Pencatatan kedalam catatan akuntansi dilakukan oleh karyawan yang diberi wewenang

- 3) **Praktek yang Sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi** antara lain : Pita register kas bernomor urut tercetak yang pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi kas. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai dan usaha-usaha lainnya disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan atau hari kerja berikutnya serta Penghitungan bagian keuangan secara periodik diperiksa oleh bagian pengawas koperasi Harapan.

#### **4) Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya**

Seleksi calon karyawan telah dilakukan berdasarkan persyaratan yang dituntut dalam pekerjaannya. Karyawan yang diterima telah mempunyai kecakapan yang sesuai dengan tuntutan tanggung jawab pekerjaannya.

#### **b. Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

- 1) **Struktur Organisasi** yaitu : Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi, serta Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh Bagian Kasa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi yang lain
- 2) **Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan** yaitu Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas telah didasarkan pada bukti kas dan Pencocokan jumlah fisik kas yang ada ditangan dengan jumlah kas menurut catatan dilakukan tiga bulan sekali oleh pengawas.

3) **Praktek yang Sehat** antara lain : Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap “Lunas” oleh bagian kas setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan, Secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada ditangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi serta Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang ada ditangan.

#### 4) **Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya**

Seleksi calon karyawan telah dilakukan berdasarkan persyaratan yang dituntut dalam pekerjaannya. Karyawan yang diterima telah mempunyai kecakapan yang sesuai dengan tuntutan tanggung jawab pekerjaannya.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KP-RI Harapan berasal dari berbagai bidang usaha yaitu: Unit Simpan Pinjam, Unit Pertokoan, Unit Jasa Persewaan Alat Resepsi dan Travel, serta Unit PPOB (*Payment Point Online Bank*)
2. Analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KP-RI Harapan Plumpang – Tuban adalah sebagai berikut :
  - a. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KP-RI Harapan sudah baik diantaranya: Pemeriksaan secara mendadak telah dilakukan oleh pengawas KP-RI Harapan, Karyawan yang bekerja pada KP-RI Harapan Plumpang – Tuban mutunya telah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dan bertanggung jawab dengan pekerjaannya, dan Pencatatan akuntansi telah dilampiri dengan dokumen pendukung ke dalam catatan akuntansi.
  - b. Serta Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KP-RI Harapan Plumpang – Tuban masih terdapat kelemahan diantaranya: Adanya perangkapan tugas pada fungsi kasir yang merangkap sebagai fungsi pencatatan keuangan dan penyimpanan, formulir yang digunakan belum bernomor urut tercetak serta belum adanya perputaran jabatan karyawan untuk menghindari

adanya kerjasama untuk berbuat kecurangan, serta tidak melibatkan bank untuk penyimpanan kas perusahaan, sehingga sangat rawan terhadap pencurian kas perusahaan.

### 5.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya menambahkan karyawan pada bagian keuangan sebagai fungsi akuntansi untuk pembuatan jurnal-jurnal dan neraca. Supaya tidak terjadi perangkapan fungsi antara fungsi kas dan fungsi akuntansi.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan nomor urut tercetak. Sehingga, apabila suatu saat terjadi kesalahan pencatatan atau formulir hilang tidak dapat dikontrol secara cepat.
3. Perlu diadakan perputaran jabatan karyawan agar tidak timbul kerjasama untuk berbuat kecurangan.
4. Semua penerimaan kas harus disetorkan pada hari yang sama ke bank atau pada hari kerja berikutnya, untuk menghindari terjadinya pencurian kas perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Ed. 8. Yogyakarta: BPFE.
- 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Ed. 5. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2012. *Akuntansi Keuangan Dasar* Ed. 2. Yogyakarta: BPFE.
- Martono, dan Harjito, D. Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

SR, Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar. Ed. 5*. Jakarta: Salemba Empat.